

BPK RI Apresiasi Pemkab Banjar Tangani Pandemi COVID-19



<https://kalsel.antarane.ws.com/berita/222208/bpk-ri-apresiasi-pemkab-banjar-tangani-pandemi-covid-19>

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Kalimantan Selatan mengapresiasi Pemerintah Kabupaten Banjar yang dinilai cukup efektif dalam melakukan penanganan pandemi COVID-19 bidang kesehatan. Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) kinerja penanganan COVID-19 diserahkan Kepala BPK Perwakilan Kalsel M Ali Asyhar kepada Bupati Banjar Khalilurrahman di Aula Kantor BPK Kalsel di Banjarbaru, Selasa.

Kepala BPK Perwakilan Kalsel M Ali Asyhar mengatakan pada semester II tahun 2020, BPK melaksanakan dua jenis pemeriksaan yakni pemeriksaan kinerja dan pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu (DTT) dimana sample daerahnya ditentukan oleh pusat. Ia juga mengatakan pemeriksaan kinerja atas efektivitas penanganan COVID-19 dilaksanakan pada empat entitas pemerintah daerah yakni Pemprov Kalsel, Pemko Banjarmasin, Pemkot Banjarbaru, Pemkab Banjar dan Pemkab Tanah Laut.

Kesimpulan hasil pemeriksaan atas kinerja penanganan COVID-19 bidang kesehatan pada lima entitas cukup efektif sedangkan pemeriksaan DTT terhadap entitas Pemprov Kalsel, Pemkab HSS dan Pemkab Tanah Bumbu belum sepenuhnya sesuai dengan perundang undangan yang telah ditetapkan.

Menanggapi hal itu, Bupati Banjar Khalilurrahman menyambut baik atas hasil pemeriksaan kinerja yang telah dilakukan BPK dan berharap kedepan semakin meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat terkait Corona. Saya atas nama Pemkab Banjar berterima kasih kepada Kepala BPK Perwakilan Kalsel yang melakukan audit terhadap kinerja kami, dan menjadi catatan perbaikan kedepan agar bisa lebih baik lagi.

Sumber Berita:

1. <https://kalsel.antaranews.com>, BPK RI Apresiasi Pemkab Banjar Tangani Pandemi COVID-19.
2. <https://banjarmasin.tribunnews.com>, BPK RI Perwakilan Kalsel Apresiasi Kinerja Pemkab Banjar Terkait Penanganan Covid-19

Catatan:

Protokol Kesehatan Masyarakat

1. Jaga kebersihan tangan

Bersihkan tangan dengan cairan pencuci tangan atau hand sanitizer, apabila permukaan tangan tidak terlihat kotor. Namun, apabila tangan kotor maka bersihkan menggunakan sabun dan air mengalir. Cara mencucinya pun harus sesuai dengan standar yang ada, yakni meliputi bagian dalam, punggung, sela-sela, dan ujung-ujung jari.

2. Jangan menyentuh wajah

Dalam kondisi tangan yang belum bersih, sebisa mungkin hindari menyentuh area wajah, khususnya mata, hidung, dan mulut. Mengapa? Tangan kita bisa jadi terdapat virus yang didapatkan dari aktivitas yang kita lakukan, jika tangan kotor ini digunakan untuk menyentuh wajah, khususnya di bagian yang sudah disebutkan sebelumnya, maka virus dapat dengan mudah masuk ke dalam tubuh.

3. Terapkan etika batuk dan bersin

Ketika kita batuk atau bersin, tubuh akan mengeluarkan virus dari dalam tubuh. Jika virus itu mengenai dan terpapar ke orang lain, maka orang lain bisa terinfeksi virus yang berasal dari tubuh kita. Terlepas apakah kita memiliki virus corona atau tidak, etika batuk dan bersin harus tetap diterapkan. Caranya, tutup mulut dan hidung menggunakan lengan atas bagian dalam. Bagian ini dinilai aman menutup mulut dan hidung dengan optimal, selain itu bagian lengan atas dalam ini tidak digunakan untuk beraktivitas menyentuh wajah. Sehingga relatif aman. Selain dengan lengan, bisa juga menutup mulut dan hidung menggunakan kain tisu yang setelahnya harus langsung dibuang ke tempat sampah.

4. Pakai masker

Bagi Anda yang memiliki gejala gangguan pernapasan, kenakanlah masker medis ke mana pun saat Anda keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain. Setelah digunakan (masker medis hanya bisa digunakan 1 kali dan harus segera diganti), jangan lupa buang masker di tempat sampah yang tertutup dan cuci tangan setelah itu. Namun, bagi Anda yang tidak memiliki gejala apapun, cukup gunakan masker non-medis, karena masker medis jumlahnya lebih terbatas dan diprioritaskan untuk mereka yang membutuhkan.

5. Jaga jarak

Untuk menghindari terjadinya paparan virus dari orang ke orang lain, kita harus senantiasa menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter. Terlebih, jika orang tersebut menunjukkan gejala gangguan pernapasan. Jaga jarak juga dikenal dengan istilah physical distancing. Kita dilarang untuk mendatangi kerumunan, meminimalisir kontak fisik dengan orang lain, dan tidak mengadakan acara yang mengundang banyak orang.

6. Isolasi mandiri

Bagi Anda yang merasa tidak sehat, seperti mengalami demam, batuk/pilek/nyeri tenggorokan/sesak napas, diminta untuk secara sadar dan sukarela melakukan isolasi mandiri di dalam rumah. Tetap berada di dalam rumah dan tidak mendatangi tempat kerja, sekolah, atau tempat umum lainnya karena memiliki risiko infeksi Covid-19 dan menularkannya ke orang lain.

7. Jaga kesehatan

Selama berada di dalam rumah atau berkegiatan di luar rumah, pastikan kesehatan fisik tetap terjaga dengan berjemur sinar matahari pagi selama beberapa menit, mengonsumsi

makanan bergizi seimbang, dan melakukan olahraga ringan. Istirahat yang cukup juga sangat dibutuhkan dalam upaya menjaga kesehatan selama masa pandemi ini.